



Membangun Sikap Anti Korupsi pada Sivitas Akademika di Perguruan Tinggi

Eko Handoyo

Disampaikan dalam Sosialisasi Kebijakan 5A
Selenggaraan LLDIKTI Wilayah VI

Semarang, 19 Januari 2026



Outline of Material

- Latar Belakang
- Tantangan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi
- Bentuk Korupsi di Kampus Perguruan Tinggi
- Strategi Membangun Sikap Anti Korupsi
- Urgensi Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi
- Nilai-nilai Anti Korupsi
- Pendidikan Anti Korupsi dalam Pembelajaran
- Budaya Kampus Yang Berintegritas
- Peran Dosen
- Peran Mahasiswa
- Peran Tenaga Kependidikan
- Penutup



Latar Belakang

- 01** Perguruan Tinggi berperan strategis membentuk karakter generasi bangsa
- 02** Sivitas akademika sebagai agen perubahan sosial
- 03** Korupsi merupakan kejahatan luar biasa
- 04** Pencegahan korupsi harus dimulai dari budaya akademik

LIGA KORUPSI INDONESIA: KLASemen KASUS TERBESAR PER JUNI 2025

Tata Kelola Minyak
Mentah Pertamina
2018–2023

Skandal PT Timah
2015–2022

Skandal BLBI
1997–2021

Penyerobatan lahan
PT Duta Palma Group
2004–2014

Kasus PT TPPI
2009–2011

Korupsi PT ASABRI
2012–2019

Skandal Jiwasraya
2008–2018

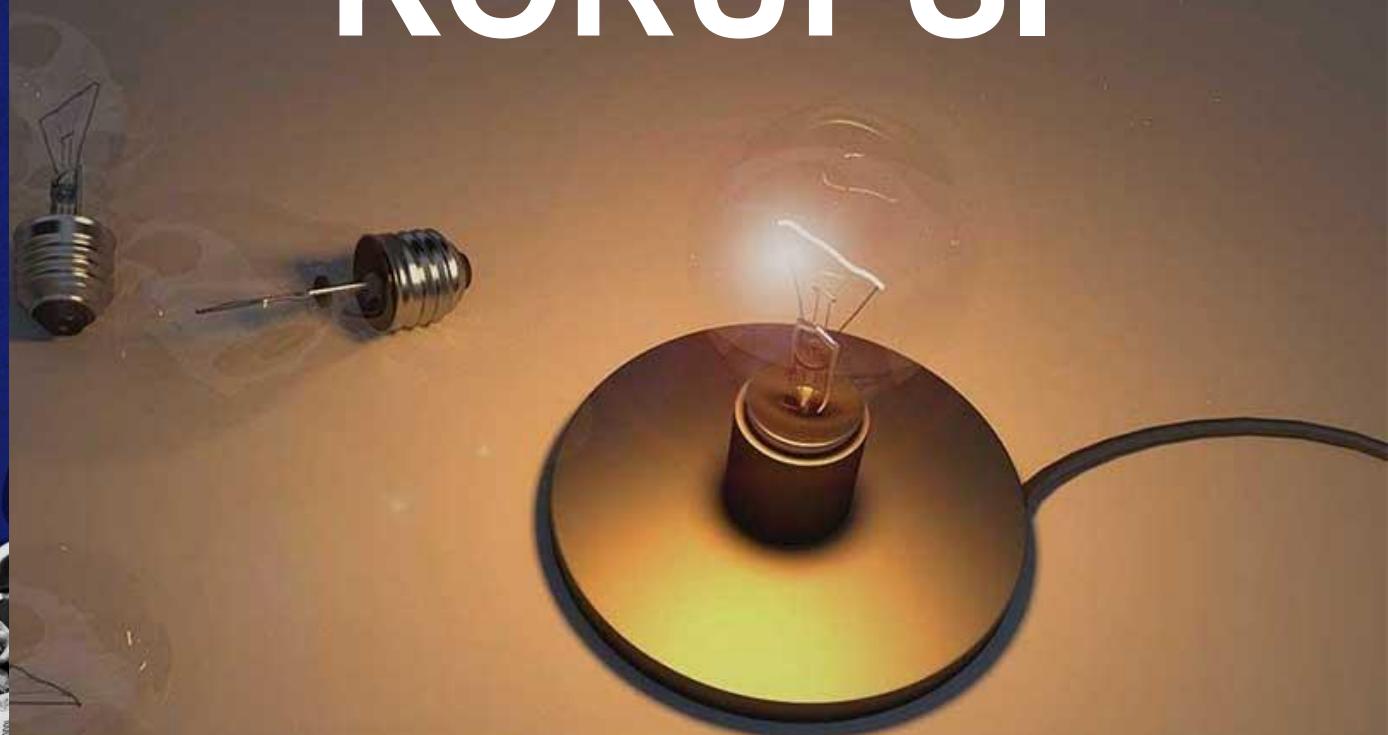
Ekspor CPO
2021–2022

Skandal LPEI
2016–2023

Laptop Chromebook
(Kemendikbudristek)
2019–2022



KASUS MEGA KORUPSI



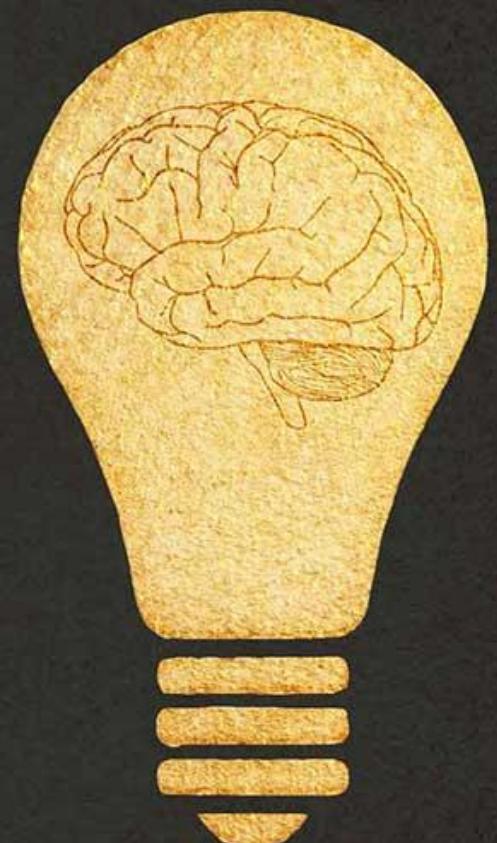
CPI 2024: INDONESIA

	2023	2024
World Economic Forum EOS		61
IMD World Competitiveness Yearbook	40	45
Bertelsmann Foundation Transform Index	37	39
PERC Asia Risk Guide	28	38
Economist Intelligence Unit Country Ratings	37	35
PRS International Country Risk Guide	32	33
Global Insight Country Risk Ratings	47	32
World Justice Project - Rule of Law Index	24	26
Varieties of Democracy Project	25	22

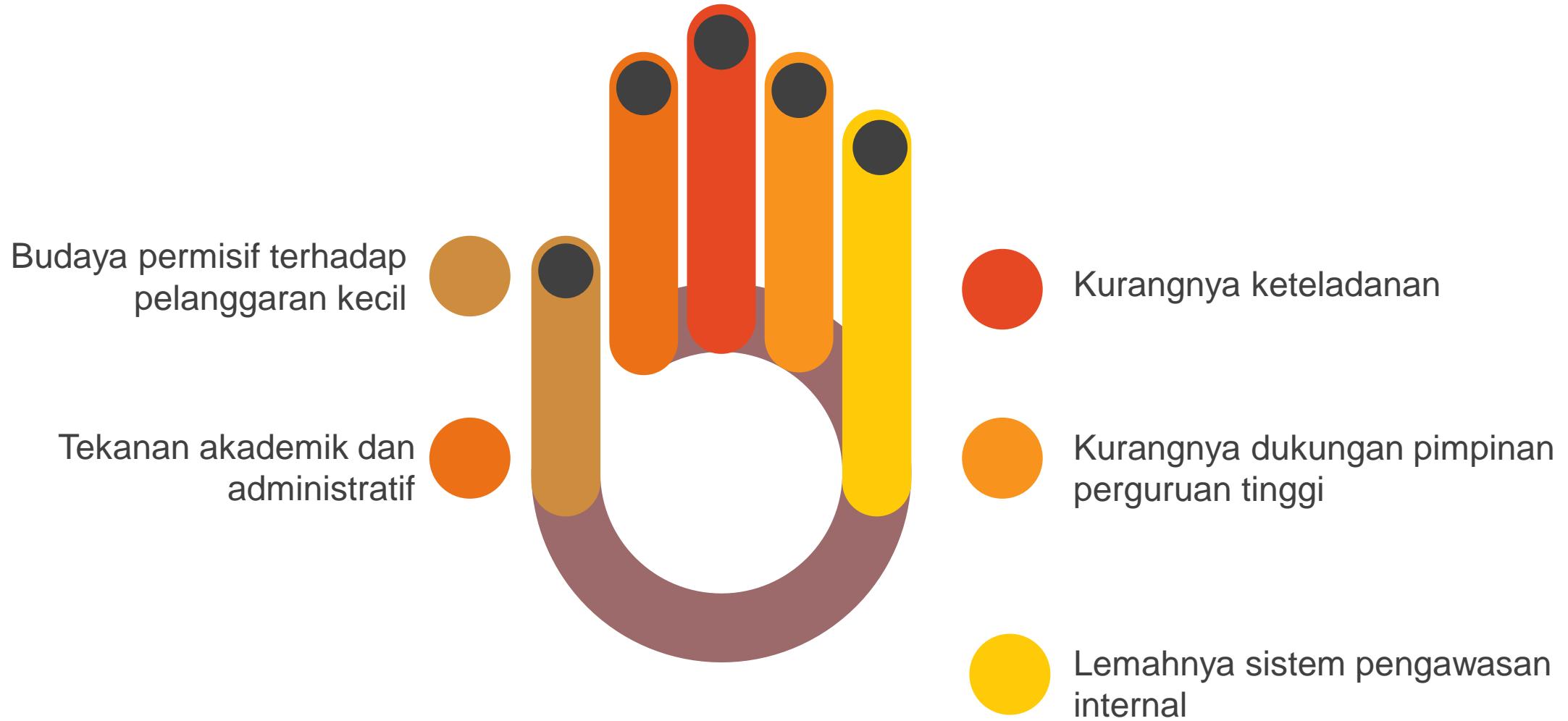


Temuan SPI-2024

Data SPI (Survei Penilaian Integritas) Pendidikan 2024 dari KPK menunjukkan skor nasional 69,50 (kategori "Korektif"), dengan temuan signifikan di kampus yakni 98% mahasiswa terlibat menyontek, 43% plagiarisme, dan isu gratifikasi/nepotisme, serta tantangan tata kelola dana BOS. Skor ini turun dari 2023 dan mencakup 1.238 pendidikan tinggi dari 38 provinsi.



Tantangan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi



Bentuk Korupsi di Kampus



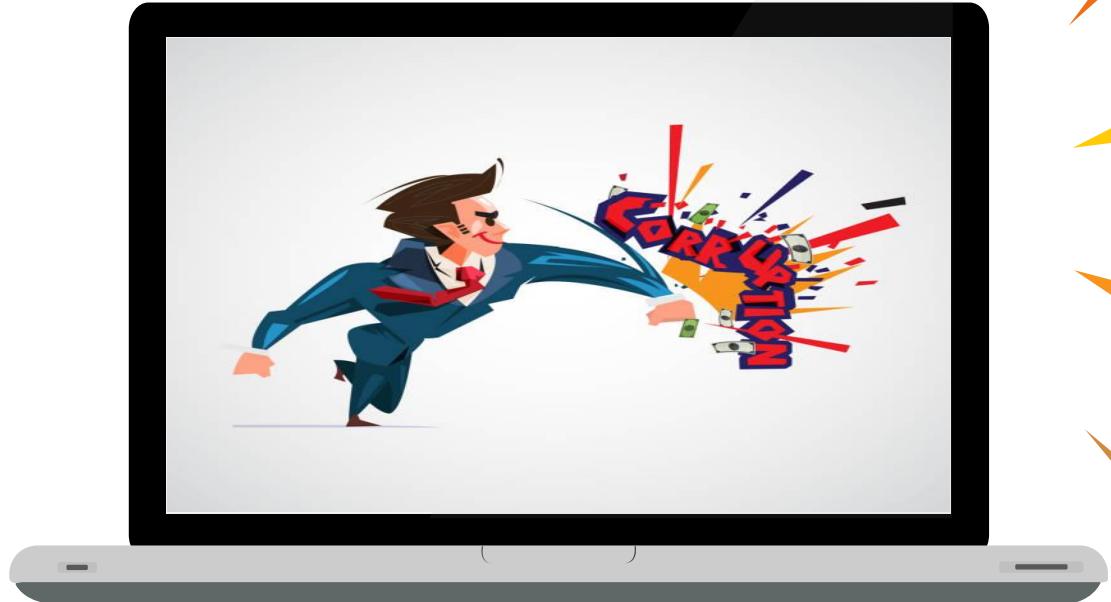
Sikap Anti Korupsi

Seperti Apa?

- 01 Menolak segala bentuk kecurangan
- 02 Berani mengatakan yang benar adalah benar dan yang salah adalah salah
- 03 Transparan dan akuntabel
- 04 Menjunjung tinggi etika akademik

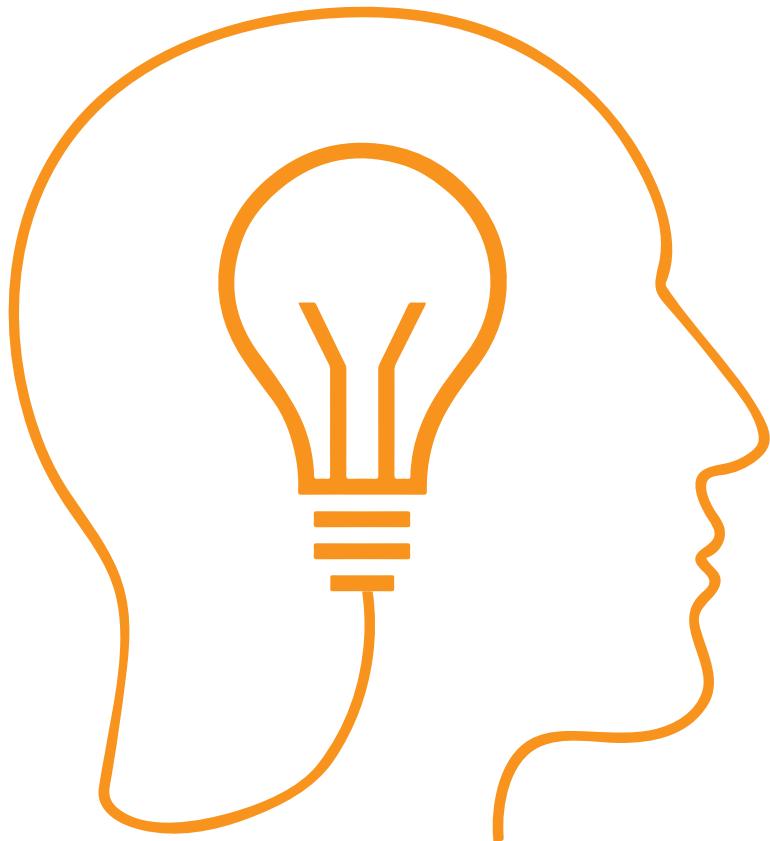


Strategi Membangun Sikap Anti Korupsi



- Keteladanan pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan
- Penguatan regulasi internal
- Kampanye dan literasi integritas
- Integrasi PAK ke dalam kurikulum
- Pengawasan dan pelaporan yang aman

Urgensi Pendidikan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi



Meningkatnya kasus korupsi dari kalangan terdidik



Lemahnya internalisasi nilai integritas



Kampus sebagai pusat moral, ilmu, dan keteladanan



Pencegahan lebih efektif daripada penindakan

Nilai Anti Korupsi



Jujur



Tanggung Jawab



Peduli



Kerja Keras



Mandiri



Sederhana



Disiplin



Berani



Adil



Pendidikan Anti Korupsi dalam Pembelajaran

Terdapat mata kuliah Pendidikan Anti Korupsi

Integritas nilai integritas dalam semua mata kuliah

Penerapan Studi Kasus dan Project-based learning

01

02

03

04



Penilaian berbasis Kejujuran



Transparansi Kebijakan

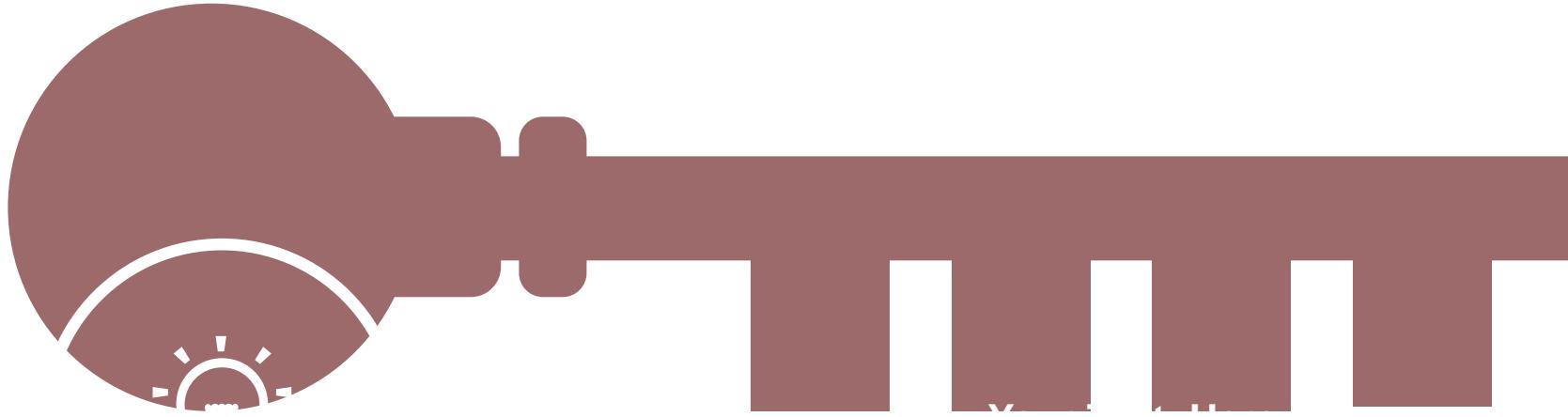
Lingkungan akademik yang etis

Sistem Pengaduan efektif

Reward dan punishment jelas

Membangun Budaya Kampus Berintegritas

Peran Dosen



**Teladan integritas
akademik**



**Objektif dalam
penilaian**



Anti plagiarisme



**Transparan dalam
penelitian dan
pengabdian masyarakat**

Peran Mahasiswa

Menghindari
kecurangan dalam ujian
dan tugas

Aktif dalam gerakan anti
korupsi

Disiplin dalam
mengikuti kuliah



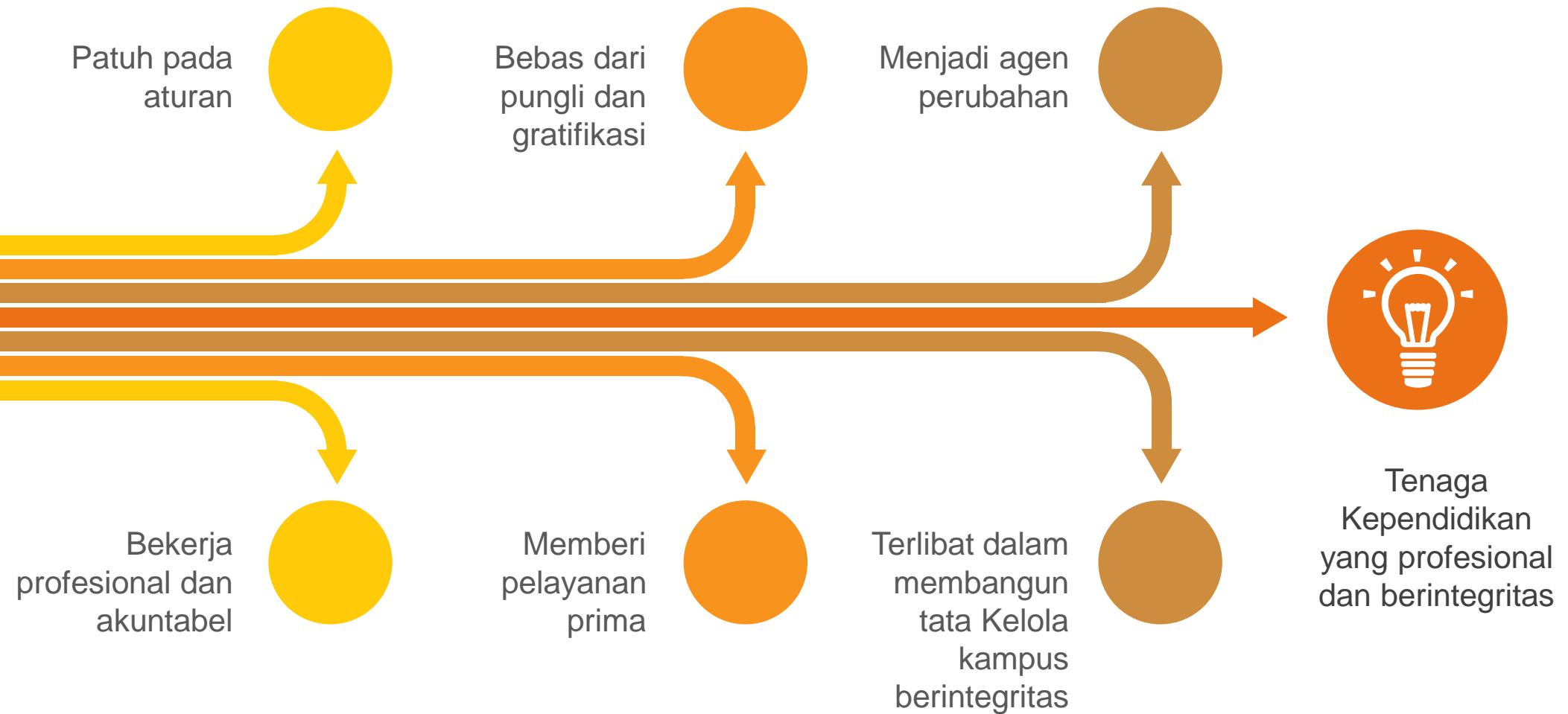
Menolak
Plagiarisme



Berani melaporkan
pelanggaran



Peran Tenaga Kependidikan



“Dengan rasionalisasi moral,
pejabat terbiasa menumpulkan hati nuraninya.
Bagaimana menciptakan pemerintah bersih
jika atasan tidak menjadi contoh?”

“Memang baik menjadi orang penting,
tapi lebih penting menjadi orang baik.”

“Selesaikan tugas dengan kejujuran
karena kita masih bisa makan nasi
dengan garam.”



Sumber:
Hoegeng: Polisi Idaman
dan Kenyataan (1993)

Penutup

- Pembangunan sikap antikorupsi merupakan tanggung jawab bersama
- Dimulai dari sendiri, dari yang kecil, dan mulai sekarang
- Kampus berintegritas melahirkan bangsa yang bermartabat

